

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga di Kelurahan Sungai Andai Kota Banjarmasin

Naureen Sasmilika Rezky*, Ika Chandriyanti

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

*naurensr99@gmail.com

Abstract

This research was conducted to provide answers to the results of an analysis of the influence of income, age, and number of dependents on household consumption which is located in Sungai Andai Village, Banjarmasin City. Taking a sample of 100 household heads through a simple random sampling technique, using primary data quantitative research with multiple linear regression method. Based on the results that have been obtained, income, age and number of dependents have a significant influence jointly/simultaneously and individually/partially. The income variable is the most dominant factor compared to other variables that affect household consumption in the Sungai Andai Village, Banjarmasin City.

Keywords: Household Consumption; Income; Age; Number Of Dependents.

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan hasil jawaban dari analisis pengaruh antara pendapatan, umur dan jumlah tanggungan terhadap konsumsi rumah tangga yang bertempat di Kelurahan Sungai Andai Kota Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 100 kepala rumah tangga melalui teknik *simple random sampling*, menggunakan penelitian kuantitatif data primer dengan metode regresi linear berganda. Berdasarkan hasil yang diperoleh, pendapatan, umur dan jumlah tanggungan mempunyai pengaruh atau berpengaruh signifikan secara bersama/simultan dan individual/parsial. Variabel pendapatan adalah faktor yang paling dominan dibandingkan variabel lainnya yang mempengaruhi konsumsi rumah tangga di Kelurahan Sungai Andai Kota Banjarmasin.

Kata Kunci: Konsumsi Rumah Tangga; Pendapatan; Umur; Jumlah Tanggungan.

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi bertujuan meningkatkan pendapatan per kapita, memperluas kesempatan kerja, dan mengurangi ketimpangan regional (Subandi, 2012). Konsumsi didefinisikan sebagai perbuatan untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam jangka waktu tertentu. Konsumsi seseorang tergantung pada seberapa banyak pendapatan yang dimilikinya, apabila konsumsi tinggi maka akan besar terjadi perubahan pada kegiatan ekonomi. Pengeluaran konsumsi tentu memiliki dampak besar terutama terhadap stabilitas ekonomi (Rosyidi, 2009). Menurut Hadi (2018), konsumsi bagian dari keinginan masyarakat untuk dapat mencukupi kehidupan mereka, sehingga mencapai kepuasan, ketenteraman dan kebahagiaan, sedangkan menurut Hermayanti (2019), konsumsi bukan hanya untuk makanan saja tetapi kebutuhan lainnya, seperti: pakaian, keperluan sekolah/kuliah, bensin dan sebagainya.

Pendapatan dipengaruhi oleh berbagai aktivitas tenaga kerja rumah tangga, dan ini berlaku baik untuk sektor pemerintah maupun sektor swasta. Menurut Muksin (2021), dengan seseorang berusaha ia akan menerima pendapatan dari hasil kerja keras yang telah diraih. Selain itu, jumlah anggota keluarga juga mempengaruhi seberapa besar konsumsi keluarga. Keluarga dengan jumlah lebih besar akan membelanjakan lebih banyak untuk konsumsi

daripada keluarga dengan jumlah kecil pada tingkat pendapatan yang sama. Selain jumlah anggota keluarga, lama perkawinan suatu keluarga juga mempengaruhi seberapa besar konsumsi keluarga tersebut.

Kelurahan Sungai Andai berpenduduk 31.027 jiwa, terdiri dari 15.528 laki-laki dan 15.499 perempuan. Ada 8.152 kepala keluarga laki-laki dan juga 1.020 kepala keluarga perempuan. Pengeluaran konsumsi adalah pengeluaran konsumen untuk membeli barang guna memenuhi kebutuhan hidup.

Dalam kehidupan sehari-hari tentunya kita melakukan aktifitas ekonomi, salah satunya yaitu dengan mengkonsumsi. Konsumsi memiliki dampak besar terhadap stabilitas ekonomi, konsumsi merupakan pengeluaran yang dikeluarkan rumah tangga untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup sehingga mendapatkan kesejahteraan. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi konsumsi pada rumah tangga, yaitu yang pertama, dengan adanya pendapatan seseorang dapat melakukan konsumsi. Kedua, dengan bertambahnya umur seseorang akan mempengaruhi tingkat konsumsi. Ketiga, jumlah tanggungan sangat mempengaruhi pengeluaran dalam sebuah rumah tangga karena mengeluarkan konsumsi yang berbeda-beda.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan, umur, dan jumlah tanggungan terhadap konsumsi rumah tangga di Kelurahan Sungai Andai Kota Banjarmasin.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsumsi merupakan penggunaan yang dikeluarkan seseorang demi memenuhi kepentingan yang diperlukan, baik keperluan pribadi maupun rumah tangga (James A. , 2001). Konsumsi dilakukan karena keharusan dan dorongan untuk dapat bertahan hidup, dengan memenuhi kebutuhan maka akan mencapai kepuasan. Pendapatan adalah hasil yang diterima atas kinerja yang telah dilakukan baik harian, mingguan, bulanan hingga tahunan (Rahardja & Manurung, 2001). Umur ialah lama waktu hidup seseorang yang terhitung dari dilahirkannya hingga setiap berulang tahun (Lasut, 2017). Jumlah tanggungan ialah bagian dari anggota keluarga yang belum memiliki pemasukan atau penghasilan yang ditanggung oleh kepala rumah tangga tinggal bersama dalam satu atap rumah (Purwanto & Budi, 2018).

Konsumsi merupakan pengeluaran seseorang untuk dapat memenuhi kesejahteraan, kebutuhan dan demi bertahan hidup dengan menggunakan pendapatan sebagai tingkatan konsumsi (Todaro, 2000). Menurut Modigliani, Ando, & Brumberg (1983), konsumsi tergantung dari jumlah umur seseorang, bertambahnya umur seseorang akan dapat melakukan pengeluaran konsumsi yang lebih besar dibandingkan umur yang lebih muda. Tanggungan pada rumah tangga sangat memperlihatkan pengaruh dalam melangsungkan konsumsi karena konsumsi yang berbeda-beda dilakukan oleh masing-masing anggota, bertambahnya tanggungan akan semakin lebih banyak konsumsi yang dihasilkan begitupun sebaliknya.

Rosiana & Saskara (2018) menyatakan tingkat pendidikan, upah pekerja dan pendapatan suami memperoleh pengaruh positif signifikan, umur memperoleh pengaruh negatif signifikan dan jumlah tanggungan memperoleh pengaruh positif tidak signifikan terhadap jam kerja pekerja wanita. Upah pekerja, pendapatan suami, jumlah tanggungan serta jam kerja memperoleh pengaruh positif signifikan sedangkan tingkat pendidikan, umur

memperoleh pengaruh negatif tidak signifikan terhadap pengeluaran rumah tangga pekerja wanita.

Ola (2019) menyatakan pendapatan tetap, pendapatan lainnya dan jumlah tanggungan memperoleh pengaruh positif signifikan sedangkan pengalaman bekerja dan sertifikasi guru memperoleh pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap konsumsi rumah tangga guru SMK di Kecamatan Buahbatu. Wulandari & Reni (2020) menyatakan variabel pendapatan, jumlah tanggungan, golongan pegawai dan pendidikan memperoleh pengaruh positif signifikan secara bersama/parsial, sedangkan secara individual/parsial variabel pendidikan tidak memperoleh pengaruh terhadap konsumsi rumah tangga pegawai. Variabel pendapatan merupakan variabel yang paling berpengaruh dibandingkan variabel yang lainnya.

Alghifari (2022) menyatakan jumlah anggota rumah tangga, pendapatan rumah tangga memperoleh signifikan terhadap konsumsi rumah tangga petani, sedangkan pendidikan kepala rumah tangga tidak berpengaruh terhadap konsumsi rumah tangga petani. Nassifa (2022) menyatakan pendapatan, pendidikan dan jumlah tanggungan secara bersama dan individual berpengaruh positif signifikan terhadap pengeluaran konsumsi pedagang kaki lima di Kecamatan Tambun Selatan Bekasi, sedangkan pendapatan adalah variabel yang paling dominan.

METODE

Ruang lingkup penelitian ini fokus pada Kelurahan Sungai Andai Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin, dengan jenis penelitian kuantitatif dan sumber data primer yang diambil dari Kelurahan Sungai Andai. Populasi dari kepala rumah tangga yang berjumlah 9.172 jiwa pada tahun 2022 dan menggunakan teknik simple random sampling dengan sampel yang diambil dari 70 RT, dengan sampel 100 orang.

Penghimpunan data yaitu dengan cara melakukan pertanyaan tertulis/kuesioner, wawancara/tanya jawab secara langsung dan dokumentasi yang diambil serta dikumpulkan. Menentukan teknik dengan analisis regresi linear berganda yang berguna untuk melihat hasil variabel bebas secara bersama/simultan serta secara individual/parsial terhadap variabel terikat, menguji dengan uji asumsi klasik, yaitu: normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas serta autokorelasi, berikutnya dilakukanlah uji hipotesis, yaitu: uji koefisien determinasi (R^2), uji bersama/simultan (uji F) dan uji parsial (uji t) (Ghozali & Ratmono, 2017).

HASIL DAN ANALISIS

Pengkategorian Responden

Tabel 1. Responden Menurut Pendapatan

Pendapatan (Rp)	Jumlah	Persentase (%)
900.000 - 1.537.500	2	2
1.537.550 - 2.175.050	8	8
2.175.100 - 2.812.600	9	9
2.812.650 - 3.450.150	23	23
3.450.200 - 4.087.700	28	28
4.087.750 - 4.725.250	18	18
4.725.300 - 5.362.800	6	6
5.362.850 - 6.000.350	6	6
Total	100	100

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat, sebagian besar berpenghasilan 3.450.200 - 4.087.700 sebanyak 28 responden atau 28%, diikuti penghasilan 2.812.650- 3.450.150 sebanyak 23 responden atau 23%, sedangkan sebagian kecil penghasilan 900.000 - 1.537.500 sejumlah 2 responden atau 2%. Pada hasil ini memperlihatkan bahwa dari segi pendapatan, rata-rata pendapatannya adalah pendapatan sedang.

Tabel 2. Responden Menurut Umur

Umur (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
22 – 26	2	2
27 – 31	12	12
32 – 36	15	15
37 – 41	19	19
42 – 46	22	22
47 – 51	20	20
52 – 56	6	6
57 - 61	4	4
Total	100	100

Sumber: Data Primer, 2022

Dapat dilihat berdasarkan tabel diatas diketahui responden tertinggi berumur 42 - 46 tahun berjumlah 22 responden atau 22 persen, sedangkan responden yang terendah berumur 22 - 26 tahun berjumlah 2 responden atau 2 persen. Memperlihatkan kepala rumah tangga Kelurahan Sungai Andai Kota Banjarmasin termasuk dalam golongan umur produktif karena tidak ada di bawah 15 tahun dan tidak ada yang berumur di atas 64 tahun.

Tabel 3. Pengategorian Responden Menurut Jumlah Tanggungan

Jumlah Tanggungan (Orang)	Jumlah	Persentase (%)
1 – 2	38	38
3 – 4	56	56
5 - 6	6	6
Total	100	100

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 3 tersebut responden dalam penelitian ini sebagian besar jumlah tanggungannya 3 - 4 orang sebanyak 56 responden atau 56%. Jumlah tanggungannya yang bereada sedang 1 - 2 orang sebanyak 38 responden atau 38% dan tanggungan yang sebagian kecil dari 5 - 6 orang sebanyak 6 responden atau 6%. Jumlah tanggungan ini diharapkan dapat memberikan motivasi untuk bekerja lebih giat.

Tabel 4. Pengategorian Responden Menurut Konsumsi

Konsumsi (Rp)	Jumlah	Persentase (%)
900.000 - 1.506.500	12	12
1.506.550 - 2.113.000	12	12
2.113.050 - 2.719.550	9	9
2.719.600 - 3.326.100	22	22
3.326.150 - 3.932.650	23	23
3.932.700 - 4.539.200	14	14
4.539.250 - 5.145.750	2	2

Konsumsi (Rp)	Jumlah	Persentase (%)
5.145.800 - 5.752.300	6	6
Total	100	100

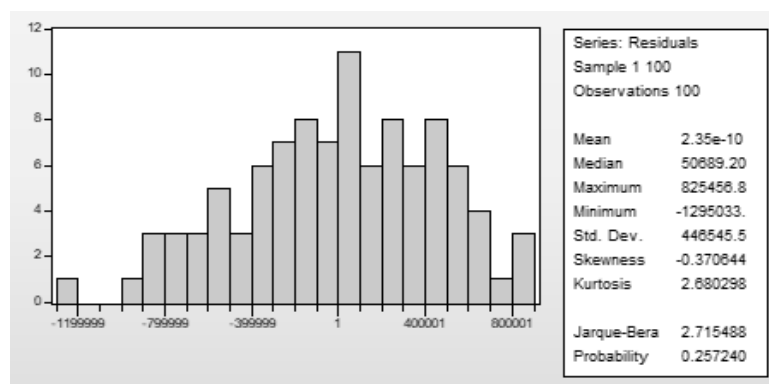
Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan hasil tabel 4 diketahui responden teratas dalam penggunaan konsumsi setiap bulannya sebesar Rp. 3.326.150 - Rp. 3.932.650 sebanyak 23 responden atau 23 persen di ikuti juga Rp. 2.719.600 - Rp. 3.326.100 sebanyak 22 responden atau 22 persen, sedangkan responden terendah dalam mengkonsumsi setiap bulannya sebesar Rp. 4.539.250 - Rp. 5.145.750 berjumlah 2 responden atau 2 persen. Hal ini menunjukkan bahwa Kepala Rumah Tangga Kelurahan Sungai Andai Kota Banjarmasin hasil dari pendapatannya dapat memenuhi untuk konsumsi setiap bulannya karena konsumsi yang dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan pokok.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Kenormalan distribusi data, dengan membandingkan probabilitas jarque-bera $> 0,05$ maka distribusi normal dan jika $< 0,05$ tidak normal



Gambar 1. Uji Normalitas

Uji normalitas didapatkan nilai jarque-bera sebesar 2,715488, dengan nilai probabilitas $> 0,05$ dengan nilai sebesar 0,257240, artinya nilai distribusi normal memenuhi syarat.

Uji Multikolinieritas

Adanya hubungan regresi variabel independent yang dilihat dari nilai VIF > 10 terjadilah multikolinieritas, VIF < 10 tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Uncentered VIF	Centered VIF
C	32,83765	NA
Pendapatan (X_1)	18,65031	1,386425
Umur (X_2)	30,51881	1,159231
Jumlah Tanggungan (X_3)	16,33070	1,539327

Sumber: Hasil Olah Data Eviews-10, 2022

Berdasarkan tabel 5 nilai VIF < 10 pada variabel independent, tidak terdapat gejala multikolinieritas, sehingga dinyatakan terbebas.

Uji Heteroskedastisitas

Perbedaan varians dan residual dalam model regresi antara pengamatan lainnya, apabila nilai Prob F-hitung > 0,05 tidak terjadi heteroskedastisitas dan < 0,05 terjadilah heteroskedastisitas.

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

<i>Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey</i>			
F-statistic	0,286925	Prob. F (3,96)	0,8347
Obs*R-squared	0,888673	Prob. Chi Square (3)	0,8282
Scaled explained SS	0,688083	Prob. Chi Square (3)	0,8760

Sumber: Hasil Olah Data Eviews-10, 2022

Hasil output Eviews diatas, nilai F-statistic 0,286925 dan nilai probabilitasnya adalah 0,8347 lebih besar (5%) dilakukan dengan uji breush pagan Godfrey, membuktikan dari hasil tabel diatas bahwa telah aman dari heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Menguji untuk mencek ada atau tidaknya hubungan gangguan periode t bersama gangguan periode t-1 (lebih dulu/sebelumnya). Jika Prob F-hitung > 0,05 maka Ho diterima yang tidak terjadi autokorelasi, sedangkan apabila < 0,05 maka ho ditolak dan terjadilah autokorelasi.

Tabel 7. Uji Autokorelasi

<i>Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:</i>			
F-statistic	1,456104	Prob. F (2,94)	0,2384
Obs*R-squared	3,004997	Prob. Chi Square (2)	0,2226

Sumber: Hasil Olah Data Eviews-10, 2022

Memperlihatkan pada tabel diatas, diketahui dan disimpulkan nilai probabilita yaitu 0,2384 > 0,05 menggunakan uji Breusch-Godfrey Serial Correlation LM, yang artinya tidak terjadinya autokorelasi.

Analisis Data

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Bergaanda dan Hasil Uji Hipotesis

Variabel Terikat	Variabel Bebas	Koefisien	Standard Error	t-hitung	Prob.
Konsumsi Rumah Tangga (Y)	Pendapatan	0,887682	0,051884	17,10908	0,0000
	Umur	16178,00	5909,328	2,737706	0,0074
	Jumlah Tanggungan	165594,6	61844,74	2,677586	0,0087
R-squared: 0,846111		F-statistik: 175,9425			
Adjusted R-squared: 0,841302		Prob(F-statistik): 0,000000			

Sumber: Hasil Olah Data Eviews 10, 2022

Mengenai perhitungan yang telah dilakukan pada hasil pengujian output eviews-10 didapatkan suatu analisis regresi, sebagai berikut:

$$Y = -1286176 + 0,887682X_1 + 16178,00X_2 + 165594,6X_3$$

Konstanta -1286176 artinya apabila seluruh variabel independen setara dengan 0 (nol), berarti menyatakan tingkat Konsumsi Rumah Tangga di Kelurahan Sungai Andai sebesar -1286176. Pendapatan (X_1), mempunyai nilai koefisien regresi positif 0,887682. Memperlihatkan apabila meningkat 1 Rupiah pada pendapatan, dengan asumsi variabel lain tetap (*ceterus paribus*), konsumsi rumah tangga di Kelurahan Sungai Andai meningkat sebesar 0,887682 rupiah. Umur (X_2), mempunyai nilai koefisien regresi positif 16178,00. Hal ini menunjukkan bahwa jika meningkat 1 tahun pada umur, dengan asumsi variabel lain tetap (*ceterus paribus*), berarti menyatakan konsumsi rumah tangga di Kelurahan Sungai Andai meningkat sebesar 16178,00 tahun. Jumlah Tanggungan (X_3), mempunyai nilai koefisien regresi positif 165594,6. Hal ini menunjukkan bahwa jika meningkat 1 orang pada jumlah tanggungan, dengan asumsi variabel lain tetap (*ceterus paribus*), berarti menyatakan konsumsi rumah tangga di Kelurahan Sungai Andai meningkat sebesar 165594,6 orang.

Hasil Uji Hipotesis

Koefisien determinasi

Menginformasikan baik atau tidaknya variabel, dengan nilai koefisien mendekati 1 maka semakin baik variabel sedangkan apabila hampir mendekati 0 (nol) dianggap variabel dependent tidak dapat dijelaskan. Hasil Perhitungan yang didapat dari nilai R-square adalah 0,846111, ini artinya variabel dependent dapat dijelaskan sebesar 84,61 persen, sedangkan sisanya ($100-97,59=15,39\%$) dapat dijelaskan oleh variabel lain misalnya pendidikan.

Uji Simultan

Mengetahui dari hasil yang didapatkan variabel bebas menyatakan memiliki pengaruh secara bersama/simultan terhadap variabel terikat. Telah ketahui dan dibuktikan dari hasil analisis regresi dengan menggunakan software Eviews-10 didapatkan nilai F-hitung yaitu 175,9425, probabilitas F-statistik 0,000000 atau 0%, karena nilai probabilitas $F < \alpha$ atau taraf signifikan 5%, yang artinya nilai variabel bebas (Pendapatan, Umur, Jumlah Tanggungan) terhadap Konsumsi Rumah Tangga di Kelurahan Sungai Andai Kota Banjarmasin memiliki pengaruh atau biasa disebut berpengaruh signifikan secara bersama/simultan.

Uji Parsial

Melihat tingkat signifikansi variabel independent yang mempengaruhi dependen secara individual, dengan penjelasan hasil output dari perhitungan uji t: Variabel pertama pada pendapatan (X_1), hasil regresi antara variabel pendapatan terhadap konsumsi diperoleh nilai t-Statistik 17,10908 dan berdasarkan probabilitas yaitu $0,0000 < 0,05$, yang mempunyai arti bahwa hipotesis dapat diterima, diketahui pendapatan memiliki hasil berpengaruh signifikan terhadap variabel konsumsi rumah tangga secara individual/parsial. Variabel kedua pada umur (X_2), hasil regresi antara variabel umur terhadap konsumsi diperoleh nilai t-Statistik 2,737706 dan berdasarkan probabilitas yaitu $0,0074 < 0,05$, yang mempunyai arti bahwa hipotesis dapat diterima, variabel umur diketahui berpengaruh signifikan terhadap variabel konsumsi rumah tangga secara individual/parsial. Variabel ketiga pada jumlah tanggungan (X_3), hasil regresi antara variabel jumlah tanggungan terhadap konsumsi diperoleh nilai t-Statistik 2,677586 dan berdasarkan probabilitas yaitu $0,0087 < 0,05$. Hipotesis diterima, variabel ini dapat diketahui bahwa berpengaruh signifikan terhadap variabel konsumsi secara individual/parsial. Pendapatan ialah variabel yang dinyatakan dominan memberikan pengaruh pada konsumsi rumah tangga Kelurahan Sungai Andai karena dari hasil regresi menggunakan eviews10 lebih

besar dari pada variabel Umur dan Jumlah Tanggungan yaitu nilai probabilitas variabel pendapatan lebih kecil dibandingkan variabel lainnya, yaitu 0,0000.

Pembahasan Hasil Penelitian

Diketahui dari melihat hasil analisis statistik uji bersama/simultan (uji F) pada software eviews-10 memberikan hasil dari nilai F-hitung 175,942 dengan nilai prob (F-statistik) 0,000000 didapatkan bahwa nilai tersebut kurang dari 0,05 memiliki arti variabel pendapatan, umur dan jumlah tanggungan berpengaruh signifikan secara bersama/simultan terhadap variabel konsumsi rumah tangga Kelurahan Sungai Andai Kota Banjarmasin.

Pendapatan (X_1) menyatakan hasil yang secara individual/parsial dengan probabilitas 0,0000 berpengaruh signifikan. Pada variabel ini mempunyai koefisien regresi positif berpengaruh signifikan terhadap konsumsi rumah tangga (Y). Pernyataan ini didukung dengan teori (James M. , 2001) dan (Rosyidi, 2009). Konsumsi bergantung pada pendapatan seseorang yang telah diperoleh dari hasil kerja keras, setiap orang mengeluarkan konsumsi yang berbeda-beda untuk memenuhi keperluannya, semakin naik dan tinggi pendapatan maka akan dapat memberikan kesejahteraan dalam mengkonsumsi pada rumah tangga. Pendapatan menggambarkan kemampuan rumah tangga dalam melakukan konsumsi baik secara kualitas maupun kuantitas. Hal temuan ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Wiji Rosiana dan Ida Ayu Nyoman Saskara (2018), Defi Aprilia Putri Ola (2019), Ayu Wulandari dan Reni (2020), Ikhwanda Alghifari (2022) dan Annisa Nassifa (2022) menghasilkan penelitian yang sama pendapatan berpengaruh signifikan terhadap konsumsi.

Umur (X_2) menyatakan hasil yang secara individual/parsial dengan probabilitas 0,0074 berpengaruh signifikan. Pada variabel ini mempunyai koefisien regresi positif berpengaruh signifikan terhadap konsumsi rumah tangga (Y). umur sangat berkaitan pada konsumsi yang dikeluarkan, bertambahnya umur dapat merubah pola konsumsi yang semakin besar dan mengharuskan pengeluaran yang lebih banyak. Pernyataan ini juga didukung dengan teori (Apriliyanti, 2017) dan (Yasin & Priyono, 2016), umur produktif memiliki tingkat produktivitas yang lebih baik dan tinggi dalam mengkonsumsi karena dengan umur produktif dapat memberikan bantuan atau jasa bagi orang lain untuk memenuhi keperluannya dalam mengkonsumsi.

Jumlah Tanggungan (X_3) menyatakan hasil yang secara individual/parsial dengan probabilitas 0,0087 berpengaruh signifikan. Pada variabel ini mempunyai koefisien regresi positif berpengaruh signifikan terhadap konsumsi rumah tangga (Y). Pernyataan ini didukung dengan teori (Wirosuhardjo, 1996), bahwa besar kecilnya tanggungan keluarga mempunyai pengaruh yang besar terhadap konsumsi dalam rumah tangga, jumlah dalam anggota keluarga memberikan pengaruh yang kuat dalam mengkonsumsi, dengan tanggungan yang besar mengharuskan kepala rumah tangga untuk bekerja dengan semangat untuk bisa menikmati hasil konsumsi bersama keluarga. Hal temuan ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Defi Aprilia Putri Ola (2019), Ayu Wulandari dan Reni (2020), Ikhwanda Alghifari (2022) dan Annisa Nassifa (2022) menghasilkan penelitian yang sama jumlah tanggungan berpengaruh signifikan terhadap konsumsi.

Pendapatan (X_1) merupakan variabel yang berpengaruh dalam mempengaruhi konsumsi rumah tangga dikarenakan t-hitung 17,10908 dengan probabilitas 0,0000 dibandingkan variabel umur t-hitung 2,737706 dengan probabilitas 0,0074 dan variabel jumlah tanggungan t-hitung

2,677586 dengan probabilitas 0,0087. Dapat dilihat bahwa pendapatan merupakan variabel paling berpengaruh (dominan) terhadap variabel konsumsi (Y) rumah tangga Kelurahan Sungai Andai Kota Banjarmasin.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil yang telah dilakukan melalui penelitian didapatkan bahwa pendapatan, umur dan jumlah tanggungan membuktikan bahwa berpengaruh signifikan secara bersama/simultan terhadap konsumsi rumah tangga di Kelurahan Sungai Andai Kota Banjarmasin. Sedangkan secara individual/parsial pendapatan, umur dan jumlah tanggungan berpengaruh signifikan juga terhadap konsumsi rumah tangga di Kelurahan Sungai Andai Kota Banjarmasin. Faktor yang paling dominan mempengaruhi tingkat konsumsi rumah tangga di Kelurahan Sungai Andai Kota Banjarmasin yaitu pendapatan.

Kelurahan Sungai Andai Kota Banjarmasin memiliki penduduk sebesar 31.027 jiwa, yang mana jumlah ini merupakan jumlah penduduk tertinggi jika dibandingkan dengan 9 kelurahan lain di Kecamatan Banjarmasin Utara. Pada kelurahan ini terdapat banyak UMKM yang membuktikan bahwa konsumsi masyarakat di daerah ini juga tinggi. Konsumsi rumah tangga bertujuan untuk dapat memenuhi kebutuhan sandang, pangan, papan dan rekreasi. Pemerintah juga turut memberikan bantuan kepada rumah tangga yang berpendapatan rendah untuk meringankan pengeluaran konsumsi yang tidak tercukupi, adanya berbagai program bantuan sosial oleh pemerintah sangat membantu terpenuhinya konsumsi rumah tangga.

Saran

Pertama, bagi keluarga dengan jumlah anak yang banyak diharapkan ikut dalam program Keluarga Berencana agar dapat menekan jumlah konsumsi rumah tangga. *Kedua*, mutu sumber daya manusia perlu lebih ditingkatkan agar dapat memberikan peningkatan pada pendapatan. *Ketiga*, pemerintah daerah dapat mempertimbangkan faktor pendapatan dalam kebijakan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

BIBLIOGRAPHY

- Alghifari, I. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga Petani Di Kecamatan Lubuklinggau Selatan 1 Kota Lubuklinggau. *Universitas Sriwijaya*.
- Apriliyanti, S. (2017). Pengaruh Usia Dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja (studi kasus: PT. OASIS Water International Cabang Palembang). *Jurnal Sistem dan Manajemen Industri*, Vol 1, 68-72.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonomi Eviews 10*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hadi, S. (2018). Dampak Minimarket (Alfamart Dan Indomaret) terhadap Tingkat Pengeluaran dan Pola Konsumsi Masyarakat di Kecamatan Kertak Hanyar. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 415.

- Hermayanti. (2019). Pola Konsumsi Non Makanan Mahasiswa Stara Satu (S1) Regular Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, hal 632-643.
- James, A. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- James, M. (2001). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta: Ghalia.
- Lasut, E. (2017). Analisis Perbedaan Kinerja Pegawai Berdasarkan Gender, Usia, dan Masa Kerja (Studi Pada Dinas Pendidikan Sitaro). *Jurnal EMBA*, Vol.5.No.2.Hal.71-80.
- Modigliani, F., Ando, A., & Brumberg, R. (1983). *The Life Cycle Hypothesis of Saving; Aggregat Implications and Taste*. American Economic Review. 53(1) 55-84.
- Muksin, A. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Terapung di Kawasan Wisata Siring Tendean Kota Banjarmasin. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, hal 197-213.
- Nassifa, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengeluaran Konsumsi Pedagang Kaki Lima Penjual Makanan (Studi Kasus: Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat). *Skripsi thesis, Universitas Jenderal Soedirman*.
- Ola, D. A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Di Kecamatan Buahbatu. *Thesis, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas*.
- Purwanto, A., & Budi, M. T. (2018). Pengaruh Jumlah Tanggungan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Pekerja K3L Universitas Padjajaran. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, Vol.1.No.2.Hal.88-100.
- Rahardja, P., & Manurung, M. (2001). *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rosiana, W., & Saskara, I. A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengeluaran Rumah Tangga Pekerja Wanita Yang Bekerja Di Industri Laundry Rumah Tangga Di Kecamatan Denpasar Selatan . *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Rosyidi, S. (2009). *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Subandi. (2012). *Ekonomi Pembangunan*. Bandung: Alfabeta.
- Todaro, M. (2000). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga.Edisi Ketujuh, Terjemahan Haris Munandar*. Jakarta: Erlangga.
- Wirosuhardjo. (1996). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wulandari, A., & Reni. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga PNS Golongan I dan II di Kantor Pusat Administrasi Unsoed Purwokerto Kabupaten Banyumas. *Skripsi Thesis, Universitas Jenderal Soedirman*.

Yasin, M., & Priyono, J. (2016). Analisis Faktor Usia, Gaji Dan Beban Tanggungan Terhadap Produksi Home Industri Sepatu Di Sidoarjo (Studi Kasus Di Kecamatan Krian). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol 1 No 1 Surabaya.